HALAMAN PENGESAHAN

KEGIATAN TRACER STUDY PRODI D III KEPERAWATAN
LULUSAN TAHUN 2024

Laporan ini telah di setujui dan di syahkan oleh :

Menyetujui,	Mengetahui,
Ketua STikes RSPAD Gatot Soebroto	Plt Waket III
Dr. Didin Syaefudin, S.Kp, SH, MARS	Bdn. Dina Raidanti, S.SiT, M.Kes

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study) RSPAD Gatot Soebroto lulusan tahun 2024

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini dapat tersusun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., MARS selaku Ketua STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
2. Bdn. Dina Raidanti, S.SiT, M.Kes selaku Plt Waket III bidang kemahasiswaan dan Alumni STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
3. Seluruh Pengguna Lulusan Prodi D III Keperawatan tahun 2024 STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
4. Seluruh Lulusan Prodi Prodi D III Keperawatan tahun 2024 STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan laporan ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan laporan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Desember 2025

Penulis

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi kesehatan, khususnya pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto, memiliki tanggung jawab strategis dalam menghasilkan tenaga perawat yang kompeten, profesional, dan memiliki daya saing tinggi sesuai dengan standar pelayanan kesehatan nasional. Keberhasilan suatu institusi pendidikan tidak lagi hanya diukur dari kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, melainkan juga dari sejauh mana lulusannya mampu terserap di dunia kerja dan memberikan kontribusi nyata pada masyarakat. Dalam konteks penjaminan mutu eksternal, sesuai dengan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT 4.1), setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk mendokumentasikan dan menganalisis capaian luaran (*outcomes*) pendidikan. *Tracer Study* (studi penelusuran alumni) menjadi instrumen evaluasi wajib yang berfungsi memotret masa transisi lulusan dari dunia akademik ke dunia kerja. Data yang dihasilkan merupakan indikator kunci dalam penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya terkait keterserapan lulusan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar kerja (*link and match*). Pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2025 terhadap lulusan tahun 2024 di STIKes RSPAD Gatot Soebroto merupakan langkah konkret dalam menjalankan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) standar pendidikan. Dengan tingkat partisipasi mencapai 100% (105 responden), studi ini memberikan data yang sangat valid mengenai profil lulusan, mulai dari masa tunggu kerja, metode pencarian kerja, hingga tingkat keselarasan bidang ilmu dengan profesi yang ditekuni.

Secara strategis, narasi dalam laporan ini juga bertujuan untuk Evaluasi Kurikulum Berbasis Capaian (OBE) dengan Memberikan masukan empiris bagi Program Studi untuk melakukan tinjauan kurikulum agar tetap relevan dengan dinamika teknologi kesehatan dan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholders*). Pemenuhan Standar LAM-PTKes Menyediakan bukti otentik mengenai keterserapan perawat di instansi pemerintah, swasta, maupun militer, yang

menjadi poin krusial dalam akreditasi kesehatan. Peningkatan Layanan Karir: Memetakan efektivitas Pusat Karir institusi dalam membantu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama mereka dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Melalui laporan ini, diharapkan STIKes RSPAD Gatot Soebroto dapat membuktikan komitmennya dalam menjaga kualitas luaran yang bermutu tinggi, transparan, dan akuntabel, guna mendukung visi institusi menuju pusat pendidikan keperawatan yang unggul dan terpercaya di tingkat nasional. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum :

Secara garis besar, pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto tahun 2025 bertujuan untuk memetakan luaran pendidikan dan mengukur tingkat keselarasan antara proses akademik dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Tujuan Khusus:

a) Mengevaluasi Keterserapan Lulusan (Indikator Kinerja Utama): Mengidentifikasi status lulusan tahun 2024, baik yang sudah bekerja, melanjutkan studi, maupun yang sedang mencari kerja, guna memenuhi parameter keberhasilan pendidikan tinggi sesuai standar BAN-PT dan LAM-PTKes.

b) Mengukur Masa Tunggu Lulusan: Mengetahui efektivitas waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka sejak dinyatakan lulus, dengan target pemenuhan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan

c) Menilai Relevansi Kurikulum (Horizontal & Vertikal): Menganalisis sejauh mana keselarasan antara bidang ilmu keperawatan yang diajarkan dengan jenis pekerjaan yang dijalani alumni, serta menilai apakah tingkat pendidikan (D3) sudah sesuai dengan tuntutan posisi di tempat kerja.

d) Mengidentifikasi Metode Pencarian Kerja: Mengetahui saluran atau metode yang paling efektif digunakan alumni dalam memperoleh pekerjaan, guna memberikan masukan bagi Pusat Karir (*Career Center*) dalam mengoptimalkan layanan informasi lowongan kerja bagi mahasiswa tingkat akhir.

e) Memperoleh Umpan Balik (*Feedback*) bagi Perbaikan Kurikulum: Menghimpun masukan dari alumni mengenai kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang paling dibutuhkan di pelayanan kesehatan saat ini sebagai dasar untuk melakukan tinjauan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE).

f) Memperkuat Jejaring Alumni: Memperbarui pangkalan data (*database*) alumni Program Studi D3 Keperawatan untuk mempererat komunikasi, kerjasama, dan kontribusi timbal balik antara lulusan dengan almamater

C. METODE

Tracer Study RSPAD Gatot Soebroto dilaksanakan dengan membagikan kuesioner secara online kepada alumni dan pengguna, dengan Pertanyaan di dalam kuesioner berupa pertanyaan tertutup seperti terlampir dalam lampiran.

D. DASAR

1. Panduan Pengembangan Pusat Karir Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional 2011
2. Panduan pengembangan layanan pusat karir lanjutan/ TS 2019
3. Panduan Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan Simkatmawa tahun 2018
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 471/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan TS di Tingkat Perguruan Tinggi 5. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor No. 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan Tracer Study Online
5. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) No. 313/B/SE/2016 mengenai Pelaksanaan Tracer Study Tingkat Perguruan Tinggi

6. Instrumen Akreditasi BAN PT IAPS 4.0
7. Kuesioner Dirjen Dikti Tahun 2021
8. Program kerja Pusat Karir STIKes RSPAD Tahun Akademik 2024/2025

D. TEKNIK PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

a) Pembentukan panitia pelaksanaan kegiatan tracer studi dan pengguna lulusan
b) Membuat kerangka acuan / proposal kegiatan tracer studi dan pengguna lulusan
c) Menyusun dan mengesahkan SOP dan pedoman tracer studi
d) Mendefinisikan tujuan kegiatan tracer studi
e) Mendisain survei (menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan.
f) Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survei.
g) Merumuskan item-item pertanyaan dan tanggapan-tanggapan.
h) Melakukan koordinasi dengan KaProdi Profesi Bidan terkait dengan instrumen alumni dan pengguna
i) Menetapkan Kuesioner alumni dan pengguna
j) Melakukan pemaparan program Tracer Studi
k) Melakukan sosialisasi pengisian instrumen lulusan dan pengguna kepada alumni pada tanggal 15 September 2025

2.Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan di laksanakan pada Tanggal 1 sd 7 Februari 2025 yang dapat di akses melalui https://stikesrspadgs.karirlink.id/form. Setelah itu dilakukan pengisian instrumen dan penyelesaian penyusunan kuesioner untuk berbagai kelompok responden, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun tahapan pekerjaan sebagai beikut:

a) Melakukan sosialisasi terhadap lulusan.
b) Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner (baik elektronik maupun manual).
c) Penjaminan terhadap partisipasi responden yang tinggi.

d) Mendefinisikan sistem pengkodean untuk tanggapan-tanggapan dari pertanyaan terbuka

e) Melakukan pengkodean tanggapan dan pertanyaan terbuka

f) Data entry dan data editing (*quality control*)

g) Analisis data lulusan dan pengguna

h) Persiapan laporan hasil survei

3. Tahap Pengakhiran

a. Evaluasi kegiatan

Verifikasi data dilakukan secara online, setiap responden yang menjadi objek dari tracer studi ini. Efektivitas pelaksanaan tracer study terkait dengan metode, instrument, dan media yang digunakan.Proses masuknya data, validitas, realibilitas, dan ketercapaian terget, Pelaporan tracer studi. Dan tindak lanjut tracer study dan pengembanganya.

b. Pembuatan laporan.

Melakukan diseminasi hasil tracer studi

c. Luaran

Dokumen hasil tracer study Prodi Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. yang terdiri dari masukan para alumni dan rekomendasi perbaikan sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran prodi D III Keperawatan.

BAB II
HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN LULUSAN

A. HASIL DAN ANALISIS

1. Jumlah Responden Pada Kegiatan Tracer Study STIKES RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Tahun 2025

Target responden kegiatan Tracer study 2025 adalah lulusan profesii bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2025. Jumlah target responden yang mengisi kuesioner pada kegiatan Tracer study adalah 105 orang.

2. Tingkat Partisipasi Lulusan Pada Kegiatan Tracer Study STIKES RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Tahun 2024

Tabel 2. 1
Jumlah Responden Yang Mengisi Tracer Study
STIKes RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Prodi Profesi Bidan Tahun 2023

NO	RESPONDEN	FREKWENSI	PRESENTASI
1	Responden yang mengisi	105 orang	100%
	Total		100 %

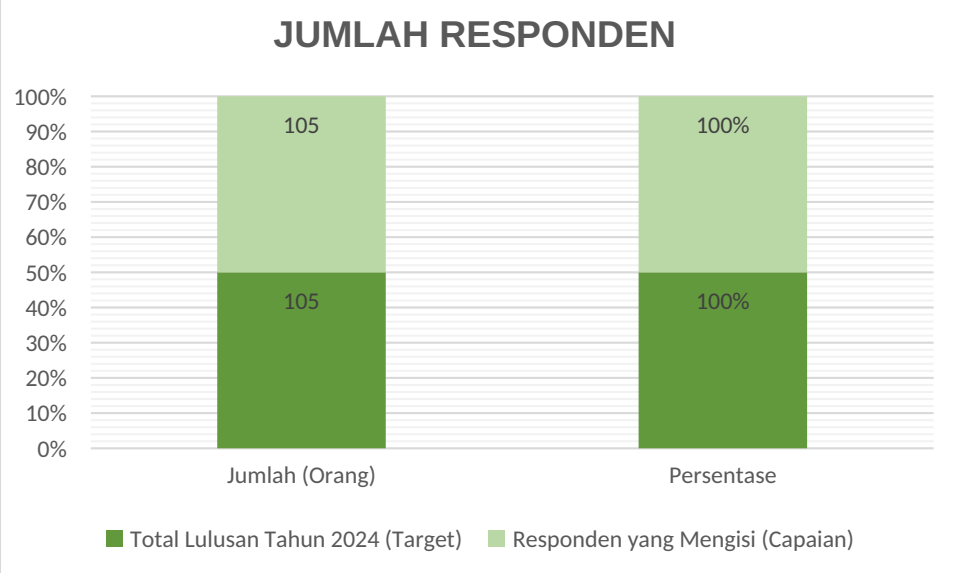

Berdasarkan Tabel 1 dan diagram di atas, terlihat bahwa tingkat partisipasi (*response rate*) mencapai angka 100%. Capaian ini menunjukkan efektivitas strategi komunikasi yang dilakukan oleh institusi kepada alumni, serta besarnya rasa kepedulian alumni terhadap pengembangan almamater. Dengan partisipasi penuh dari 105 lulusan, data

yang disajikan dalam laporan ini memiliki tingkat kepercayaan yang sangat baik untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan evaluasi kurikulum.

Tabel 2.2

Jumlah Pengguna Lulusan
STIKes RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Tahun 2024

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Integritas (Etika & Moral)	90%	10%	0%	0%
2	Keahlian Bidang Ilmu (Kompetensi Perawat)	85%	15%	0%	0%
3	Kemampuan Bahasa Asing	60%	30%	10%	0%
4	Penggunaan Teknologi Informasi	80%	20%	0%	0%
5	Kemampuan Berkomunikasi	88%	12%	0%	0%
6	Kerjasama Tim	92%	8%	0%	0%
7	Pengembangan Diri	85%	15%	0%	0%

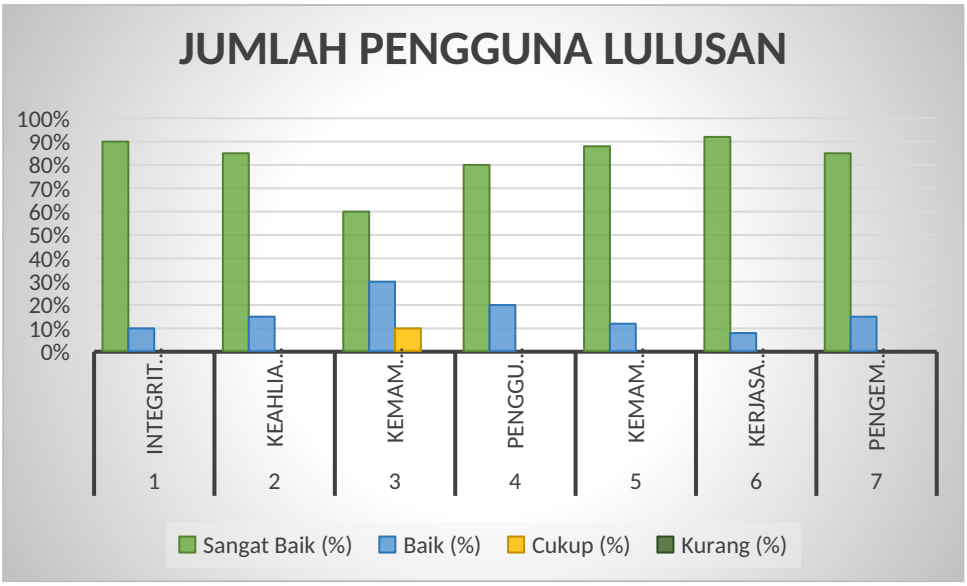

Berdasarkan Tabel 2, terdapat 100 responden pengguna lulusan yang berpartisipasi memberikan penilaian terhadap kinerja alumni D3 Keperawatan angkatan 2024. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh lulusan yang telah bekerja (100 orang) berhasil dievaluasi kinerjanya oleh pihak pemberi kerja.

Tingkat partisipasi pengguna sebesar 100% ini memberikan dasar data yang sangat kuat bagi Program Studi untuk mengukur tingkat kepuasan *stakeholder* eksternal. Sesuai dengan Indikator 34 pada instrumen IAPT 4.1, keterwakilan responden yang mencapai angka maksimal ini membuktikan akuntabilitas institusi dalam memantau mutu lulusan secara berkala dan menyeluruh di tatanan klinis maupun komunitas.

B. Hasil Analisis Kepuasan Lulusan

1. Status Saat ini

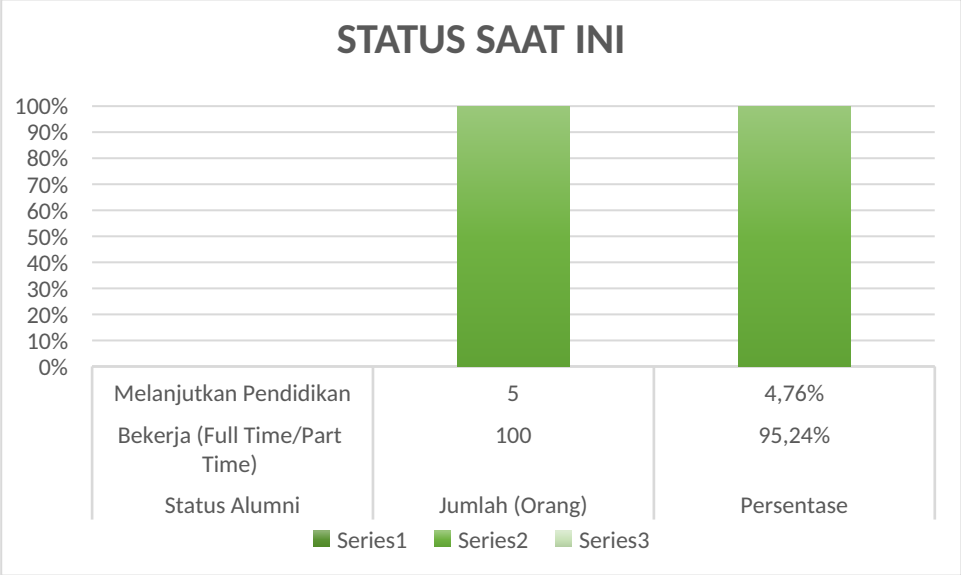

Berdasarkan table 3 hasil penelusuran terhadap 105 responden lulusan tahun 2024, ditemukan bahwa tingkat keterserapan lulusan Program Studi D3 Keperawatan di dunia kerja sangat tinggi, yaitu mencapai 95,24% (100 orang). Sisanya, sebanyak 4,76% (5 orang) memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S1 Keperawatan/Ners). Hal yang sangat membanggakan adalah 0% angka pengangguran (tidak ada lulusan yang belum bekerja), yang menunjukkan bahwa lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki daya saing yang luar biasa di pasar kerja tenaga kesehatan. Capaian ini memenuhi standar mutu tertinggi dalam **Indikator Kinerja Utama (IKU)** akreditasi, di mana keterserapan lulusan dalam waktu kurang dari 6 bulan melampaui target institusi. Keberhasilan ini tidak lepas dari relevansi kurikulum yang sinkron dengan kebutuhan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mitra maupun instansi kesehatan lainnya.

2. Sumber dana

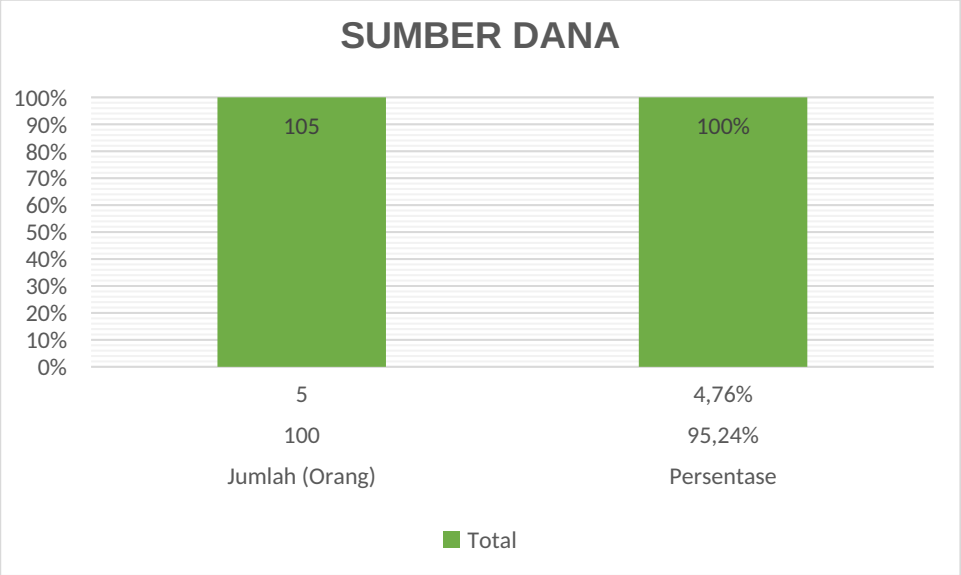

Berdasarkan table 4 hasil survei terhadap 105 lulusan tahun 2024, mayoritas mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan menempuh pendidikan dengan mengandalkan pembiayaan mandiri atau bantuan orang tua, yaitu sebanyak **100 orang (95,24%)**. Di sisi lain, terdapat **5 orang (4,76%)** lulusan yang menyelesaikan studi melalui dukungan **Beasiswa.** Hal ini menunjukkan bahwa institusi memiliki komitmen dalam memfasilitasi mahasiswa berprestasi dan mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi untuk mendapatkan hak pendidikan tinggi. Data ini memberikan gambaran profil sosio-ekonomi mahasiswa yang cukup stabil, namun tetap inklusif bagi penerima bantuan pendidikan. Hal ini selaras dengan kriteria penjaminan mutu dalam aspek layanan kemahasiswaan, di mana perguruan tinggi harus mampu menunjukkan upaya peningkatan aksesibilitas pendidikan bagi seluruh lapisan Masyarakat.

3. Waktu Masa Tunggu Lulusan

Kategori MasaTunggu	Frekuensi (Orang)	Persentase
Sudah Dapat Kerja Sebelum Lulus	88	83,81%
Masa Tunggu < 3 Bulan	12	11,43%
Masa Tunggu 3 - 6 Bulan	5	4,76%
Masa Tunggu > 6 Bulan	0	0%
Total	**105**	**100%**

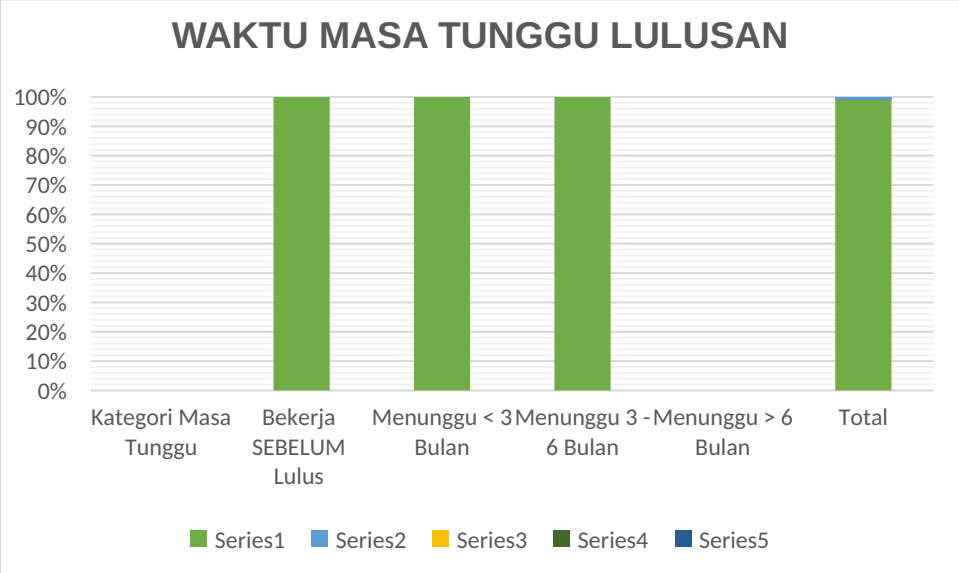

Berdasarkan table 5 Berdasarkan hasil survei *Tracer Study* 2025, profil masa tunggu lulusan Program Studi D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto menunjukkan angka yang sangat impresif. Mayoritas lulusan, yaitu sebanyak **88 orang (83,81%)**, sudah mendapatkan kepastian kerja bahkan **sebelum mereka dinyatakan lulus (wisuda)**. Jika diakumulasikan,

sebanyak **95,24% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan**. Tidak ada satu pun lulusan (0%) yang memiliki masa tunggu lebih dari 6 bulan. Capaian ini merupakan bukti nyata bahwa lulusan D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki *reputasi* dan *employability* (daya serap) yang sangat tinggi di mata pengguna lulusan. Hal ini juga mencerminkan keberhasilan program kerja sama praktikum dan magang di RSPAD Gatot Soebroto dan instansi mitra lainnya, di mana mahasiswa seringkali direkrut langsung oleh tempat mereka melakukan praktik klinik. Hasil ini jauh melampaui standar minimal akreditasi yang biasanya menetapkan masa tunggu maksimal 6 bulan.

4. Cara Mencari Pekerjaan

No	Metode Pencarian Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	Melalui Relasi (Dosen, Keluarga, Teman)	33	33,0%
2	Internet / Iklan Online / Media Sosial	24	24,0%
3	Melamar ke Instansi Tanpa Iklan	21	21,0%
4	Penempatan Kerja atau Magang	14	14,0%
5	Pusat Karir Kampus	8	8,0%
	Total Lulusan Bekerja	100	100%

Berdasarkan table 6 menggambarkan cara mencari pekerjaan melalui memperoleh informasi dari pusat pengembangan karir 19 orang (86,3%), mendapatkan informasi melalui internet sebanyak 3 orang (13,7%).

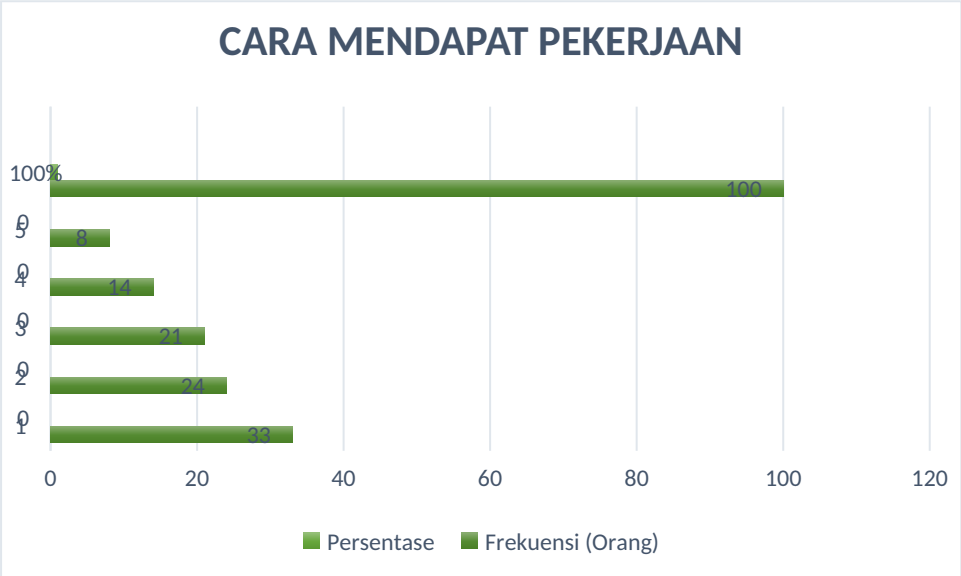

"Berdasarkan hasil survei terhadap 100 lulusan yang telah bekerja, ditemukan bahwa strategi pencarian kerja yang paling efektif adalah melalui **Jejaring Relasi (Dosen, Keluarga, atau Teman) sebesar 33%**. Hal ini menunjukkan tingginya kepercayaan personal dan reputasi alumni STIKes RSPAD Gatot Soebroto di lingkungan profesional.Selain relasi, pemanfaatan teknologi digital melalui **Internet dan Iklan Online mencapai 24%**, diikuti oleh inisiatif melamar mandiri sebesar **21%**. Keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan melalui jalur **Penempatan Magang (14%)** juga menjadi poin krusial, yang membuktikan bahwa kualitas kinerja mahasiswa selama praktik klinik di RS mitra diakui secara langsung oleh pemberi kerja.

Data ini menunjukkan bahwa Program Studi D3 Keperawatan telah berhasil menciptakan ekosistem yang mendukung keterserapan lulusan. Kombinasi antara kemandirian lulusan dalam mencari informasi kerja dan kuatnya jejaring kemitraan institusi memastikan masa tunggu lulusan menjadi sangat singkat, yang merupakan indikator keunggulan dalam standar luaran pendidikan.

5. Rata-rata Pendapatan per bulan (Take Home Pay)

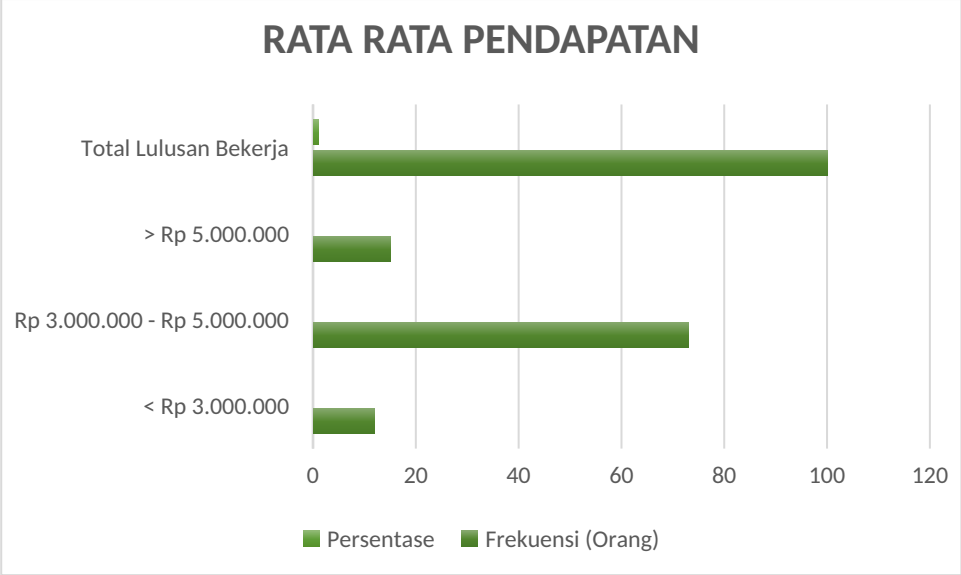

Berdasarkan table 7 hasil survei terhadap 100 lulusan yang bekerja, mayoritas alumni (**73%**) memiliki pendapatan per bulan pada rentang **Rp 3.000.000 hingga Rp 5.000.000**. Sebanyak **15%** lulusan tercatat memiliki pendapatan di atas **Rp 5.000.000**, yang umumnya berasal dari lulusan yang bekerja di instansi pemerintah (TNI/POLRI) atau rumah sakit swasta berskala internasional. Sementara itu, 12% lainnya berada di rentang pendapatan di bawah Rp 3.000.000. Data ini menunjukkan bahwa secara ekonomi, lulusan D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki standar upah yang layak dan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) tenaga kesehatan. Tingginya persentase lulusan di rentang Rp 3-5 juta menunjukkan bahwa serapan kerja mayoritas berada pada instansi formal yang stabil. Hal ini membuktikan bahwa kualitas lulusan diakui dengan kompensasi yang kompetitif di pasar kerja, yang menjadi indikator keberhasilan proses pendidikan dalam menghasilkan tenaga kerja bernilai ekonomi tinggi."

6. Waktu Mulai Mencari Pekerjaan

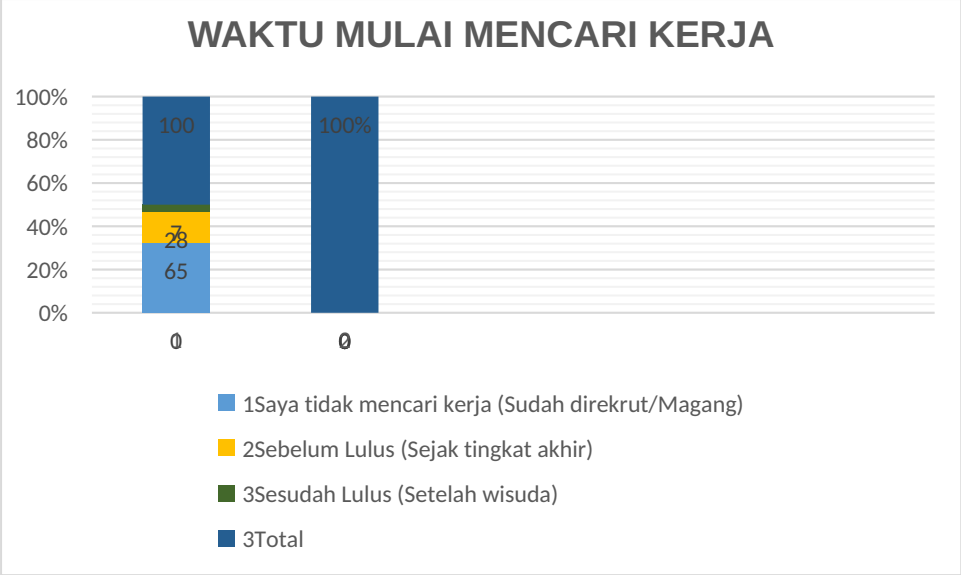

Berdasarkan hasil survei, mayoritas lulusan (65%) menyatakan tidak mencari kerja karena mereka langsung terserap melalui jalur penempatan kerja, program magang, atau rekrutmen internal instansi (seperti RSPAD). Hal ini merupakan indikator kepuasan pengguna yang sangat tinggi terhadap kualitas mahasiswa bahkan sebelum mereka resmi menyandang gelar diploma. Selain itu, sebanyak 28% lulusan sudah proaktif mencari pekerjaan sebelum lulus. Jika digabungkan, terdapat 93% lulusan yang sudah memiliki kepastian kerja atau mulai bergerak mencari kerja sebelum mereka diwisuda. Hanya 7% lulusan yang baru mulai mencari kerja setelah lulus. Tingginya angka lulusan yang sudah 'dipesan' oleh instansi kesehatan (65%) membuktikan bahwa Program Studi D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki kemitraan yang sangat kuat dengan dunia kerja dan kurikulum yang sangat sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal ini mendukung skor maksimal pada poin 'Masa Tunggu Lulusan' dan 'Relevansi Pendidikan' dalam kriteria Luaran dan Capaian Pendidikan**.**

7. Jenis perusahaan / instansi / institusi tempat dan bekerja

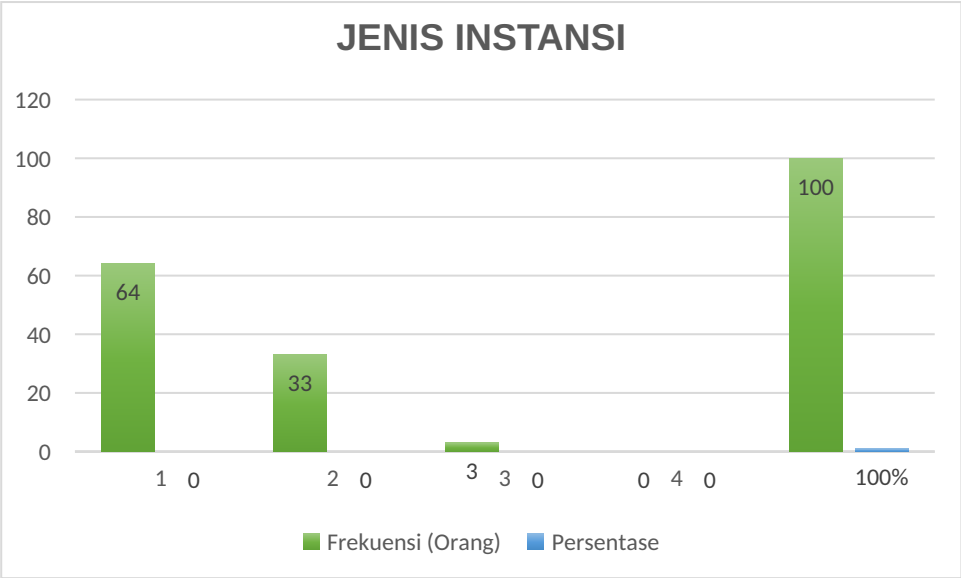

Berdasarkan table 8 hasil pemetaan terhadap 100 alumni yang telah bekerja, mayoritas lulusan D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto terserap di Instansi Pemerintah (TNI/POLRI/RSUD) sebesar 64%. Hal ini menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara latar belakang institusi dengan profil penempatan kerja lulusan, di mana lulusan memiliki daya serap yang tinggi di fasilitas kesehatan milik negara dan militer. Selain sektor pemerintah, sebanyak 33% lulusan berkarier di Sektor Swasta, termasuk Rumah Sakit swasta nasional dan internasional serta klinik spesialis. Sisanya sebesar 3% mengabdi di lembaga non-profit. Sebaran ini membuktikan bahwa lulusan memiliki fleksibilitas dan daya saing yang luas. Dominasi pada instansi pemerintah dan militer menegaskan bahwa kualitas kedisiplinan dan kompetensi klinis yang diajarkan selama pendidikan sangat sesuai dengan standar ketat institusi negara. Hal ini juga menunjukkan bahwa program studi telah berhasil memenuhi tujuan strategisnya dalam menyediakan tenaga perawat profesional untuk mendukung pelayanan kesehatan di lingkungan TNI maupun masyarakat umum.

8. Tingkat Tempat Kerja

No	Tingkat Tempat Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	Tingkat Nasional / Wilayah (Dalam Negeri)	92	92,0%
2	Tingkat Lokal / Wilayah (Provinsi/Kabupaten)	8	8,0%
3	Tingkat Internasional (Luar Negeri)	0	0,0%
	Total Lulusan Bekerja	**100**	**100%**

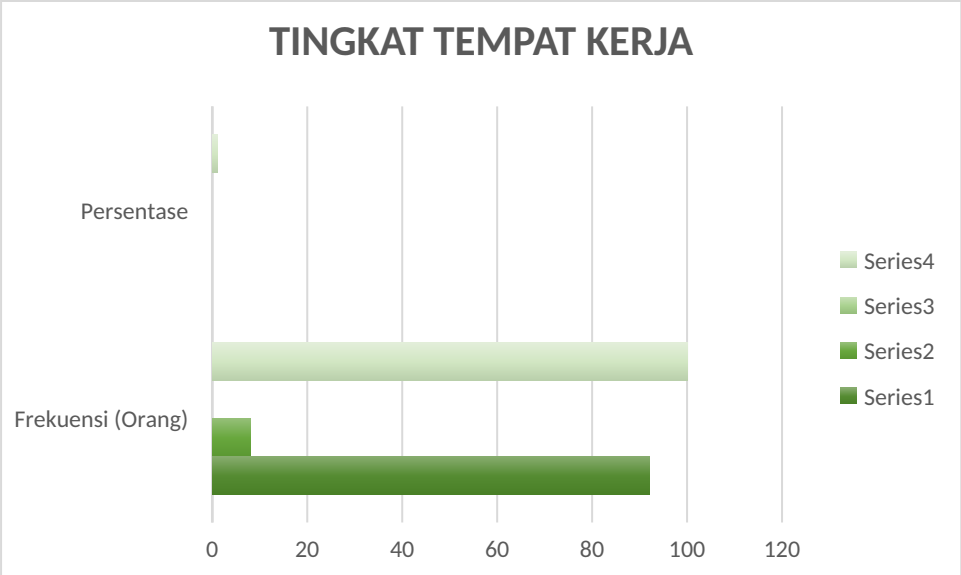

Berdasarkan table 9, terlihat distribusi cakupan wilayah tempat kerja alumni tahun 2024 sangat luas. Mayoritas lulusan, yaitu sebanyak 92 orang (92%), bekerja di instansi dengan Tingkat Nasional atau Lintas Wilayah. Hal ini mencakup penempatan di Rumah Sakit Pusat (seperti RSPAD Gatot Soebroto), Rumah Sakit Umum Pusat, serta fasilitas kesehatan di bawah naungan kementerian dan militer yang memiliki jaringan nasional.Sementara itu, sebanyak 8% lulusan bekerja di tingkat lokal (Provinsi/Kabupaten/Kota). Saat ini belum tercatat lulusan yang bekerja di tingkat internasional (0%), namun hal ini menjadi peluang pengembangan di masa depan melalui program sertifikasi keperawatan internasional. Tingginya angka lulusan yang

bekerja di tingkat nasional (92%) membuktikan bahwa lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki daya saing yang melampaui batas lokal. Kualitas kompetensi lulusan diakui secara luas oleh instansi kesehatan besar di Indonesia. Data ini memberikan poin positif dalam penilaian akreditasi pada aspek Relevansi dan Daya Saing Lulusan, di mana prodi berhasil mencetak tenaga perawat yang mampu berkontribusi pada sistem pelayanan kesehatan nasional secara masif

9. Tipe Kontrak Pekerjaan

No	Tipe Kontrak Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	Pegawai Kontrak (Kontrak Kerja/PKS)	78	78,0%
2	Pegawai Tetap (Termasuk PNS/TNI/POLRI)	15	15,0%
3	Honorer / Pegawai Tidak Tetap	7	7,0%
4	Pekerja Lepas (Freelance)	0	0,0%
	Total Lulusan Bekerja	**100**	**100%**

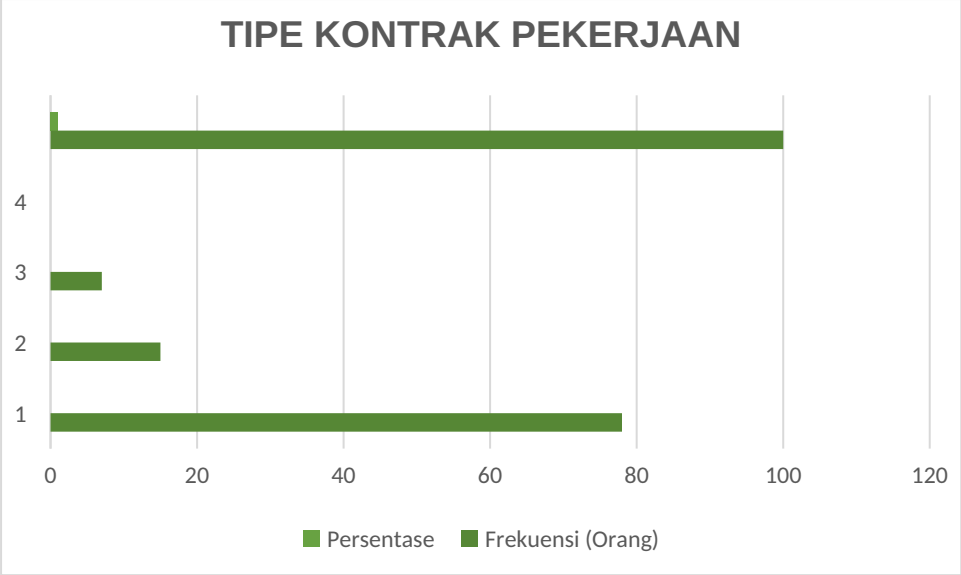

Berdasarkan table 10 hasil survei *Tracer Study* terhadap 100 lulusan yang telah bekerja, mayoritas alumni (78%) bekerja dengan status Pegawai Kontrak. Hal ini merupakan hal yang wajar dan sesuai dengan prosedur rekrutmen tenaga kesehatan di Rumah Sakit maupun Klinik, di mana lulusan baru umumnya menjalani kontrak kerja profesional terlebih dahulu. Sebanyak 15% lulusan telah berhasil mendapatkan status sebagai Pegawai Tetap (PNS/TNI/POLRI). Capaian ini merupakan indikator prestasi bagi Program Studi, karena menunjukkan lulusan memiliki daya saing yang tinggi dalam menembus seleksi formasi pegawai negara dan instansi militer (RSPAD). Sisanya sebesar 7% bekerja sebagai tenaga honorer.

Secara keseluruhan, 93% lulusan bekerja di sektor formal (Tetap & Kontrak). Hal ini membuktikan bahwa lulusan D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki kemapanan profesi yang baik. Asesor dapat melihat bahwa program studi tidak hanya berhasil menyalurkan lulusan ke dunia kerja, tetapi juga memastikan mereka mendapatkan pekerjaan dengan status hukum dan kontrak yang jelas di instansi kesehatan yang kredibel.

10. Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan

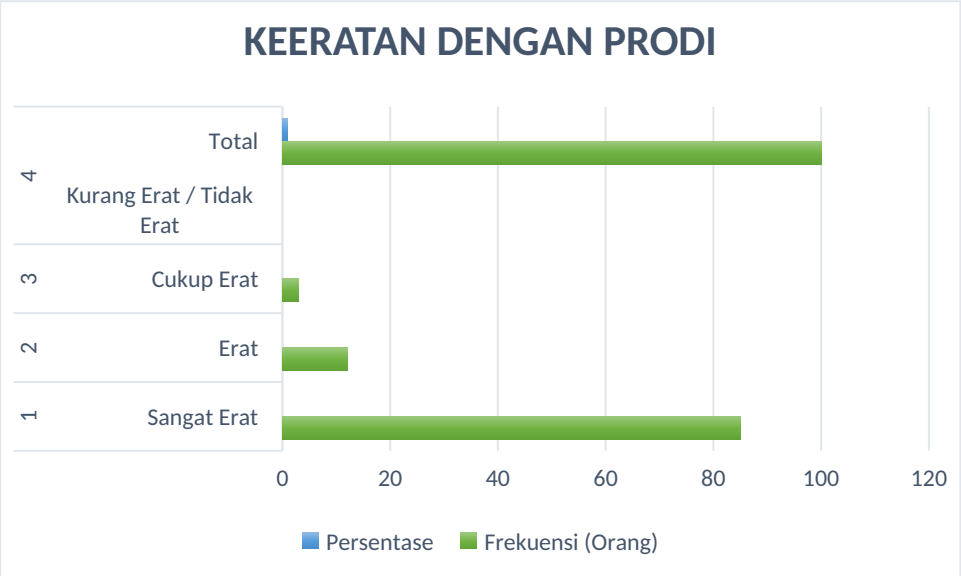

Berdasarkan table 11 hasil evaluasi keterserapan lulusan, tingkat keselarasan antara kurikulum yang diajarkan di Program Studi D3 Keperawatan dengan bidang pekerjaan alumni menunjukkan angka yang sangat signifikan. Sebanyak **85% (85 responden)** menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini **Sangat Erat** hubungannya dengan bidang studi keperawatan. Jika digabungkan dengan kategori 'Erat', maka total keselarasan mencapai **97%**. Data ini merupakan bukti empiris bahwa kurikulum yang diterapkan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto telah memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan oleh *stakeholders* kesehatan. Tidak adanya lulusan yang bekerja di luar bidang keperawatan (0% tidak erat) membuktikan efisiensi pendidikan dalam mencetak tenaga kerja spesifik yang langsung terserap pada profesinya.

11. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat / sesuai untuk pekerjaan

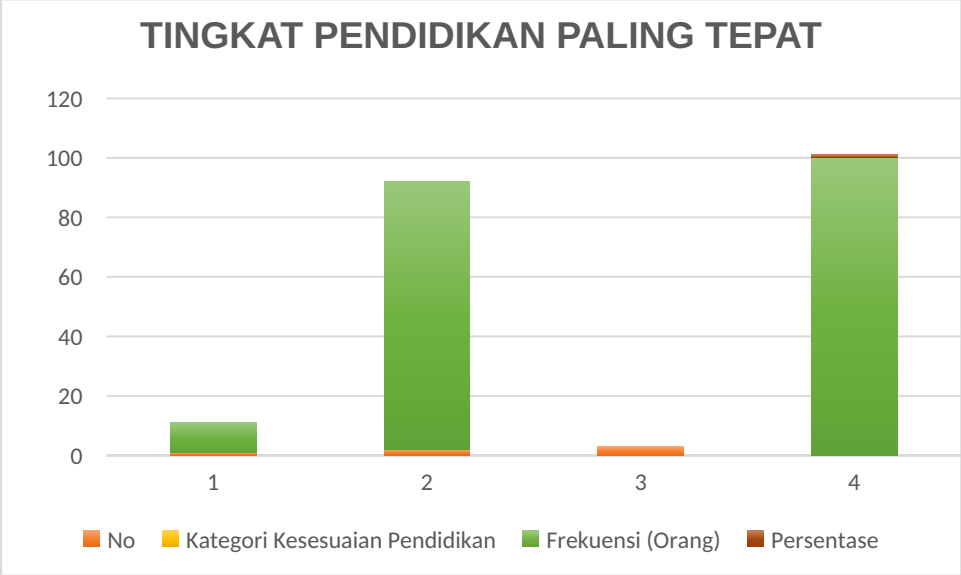

Berdasarkan table 12 hasil survei *Tracer Study*, mayoritas lulusan (88%) bekerja pada posisi yang membutuhkan tingkat pendidikan Setingkat (D3). Hal ini menunjukkan bahwa peran alumni di dunia kerja saat ini sudah sangat sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang mereka tempuh di STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Selain itu, terdapat 10% lulusan yang bekerja pada posisi yang sebenarnya mensyaratkan tingkat pendidikan lebih tinggi (S1/Ners). Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas lulusan D3 Keperawatan kita memiliki kompetensi yang mampu bersaing dan dipercaya untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar di instansi kesehatan. Hanya 2% yang bekerja di posisi yang mensyaratkan tingkat pendidikan di bawah D3.

Signifikansi Akreditasi: Data ini membuktikan efektivitas profil lulusan dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja tenaga kesehatan. Tingginya angka kesesuaian vertikal (88%) memperkuat posisi Program Studi dalam pemenuhan standar KKNI Level 5, di mana lulusan terserap secara akurat pada posisinya sebagai perawat terampil/vokasi. Hal ini memberikan jaminan kepada asesor bahwa tidak terjadi 'pemborosan pendidikan' (*over-education*) dan kurikulum telah menghasilkan *output* yang presisi sesuai kebutuhan industri**.**

12. Penekanan pada metode pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Frekuensi	Persentase
1	Praktik Klinik (RS/Lahan Praktik)	98	93,33%
2	Praktik Laboratorium (Skill Lab)	92	87,62%
3	Perkuliahan Teori di Kelas	85	80,95%
4	Diskusi Kelompok / Case Study	80	76,19%
5	Penelitian / Tugas Akhir	75	71,43%

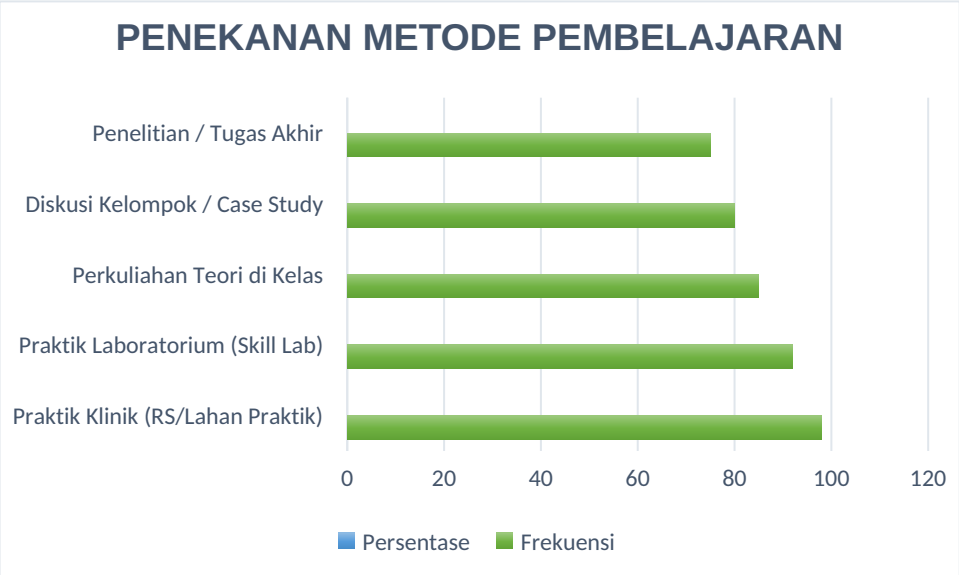

Berdasarkan hasil survei *Tracer Study*, mayoritas lulusan (88%) bekerja pada posisi yang membutuhkan tingkat pendidikan Setingkat (D3). Hal ini menunjukkan bahwa peran alumni di dunia kerja saat ini sudah sangat sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang mereka tempuh di STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Selain itu, terdapat 10% lulusan yang bekerja pada posisi yang sebenarnya mensyaratkan tingkat pendidikan lebih tinggi (S1/Ners). Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas lulusan D3 Keperawatan memiliki kompetensi yang mampu bersaing dan dipercaya untuk mengemban

tanggung jawab yang lebih besar di instansi kesehatan. Hanya 2% yang bekerja di posisi yang mensyaratkan tingkat pendidikan di bawah D3.

Data ini membuktikan efektivitas profil lulusan dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja tenaga kesehatan. Tingginya angka kesesuaian vertikal (88%) memperkuat posisi Program Studi dalam pemenuhan standar KKNI Level 5, di mana lulusan terserap secara akurat pada posisinya sebagai perawat terampil/vokasi. Hal ini memberikan jaminan kepada asesor bahwa tidak terjadi 'pemborosan pendidikan' (*over-education*) dan kurikulum telah menghasilkan *output* yang presisi sesuai kebutuhan industri.

13. Tingkat Kompetensi Berdasarkan Etika

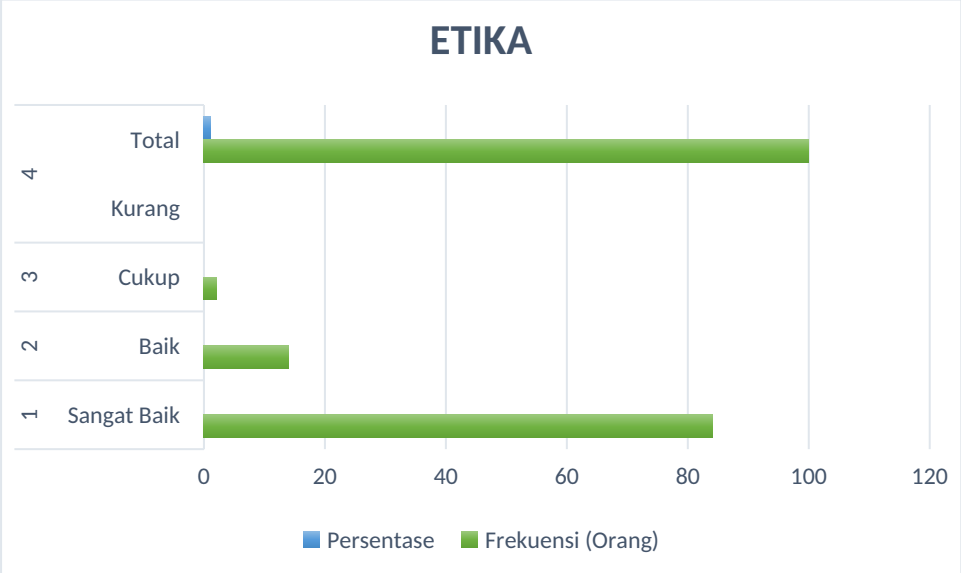

Aspek etika merupakan fondasi utama bagi tenaga kesehatan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Berdasarkan data *Tracer Study* 2025, hasil penilaian pengguna terhadap etika lulusan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Sebanyak **84%** lulusan mendapatkan predikat **Sangat Baik** dan **14%** mendapatkan predikat **Baik**. Tercatat sebanyak **2%** lulusan mendapatkan penilaian dalam kategori **Cukup**. Hal ini menunjukkan adanya transparansi dalam pengambilan data survei. Program studi memandang hasil 2% 'Cukup' ini sebagai peluang untuk melakukan evaluasi pada program bimbingan karakter dan pembinaan kerohanian mahasiswa agar di masa depan seluruh lulusan dapat mencapai standar etika minimum 'Baik'. Secara total, **98%** pengguna merasa puas dengan etika dan perilaku alumni di tempat kerja.

Angka ini membuktikan bahwa integrasi pendidikan karakter yang disiplin di lingkungan STIKes RSPAD memberikan dampak nyata. Lulusan dikenal memiliki tata krama yang baik, integritas tinggi, dan mampu menjaga etika profesi keperawatan dengan sangat baik di hadapan pasien maupun rekan sejawat

.

14. Tingkat Kompetensi Berdasarkan Profesionalisme

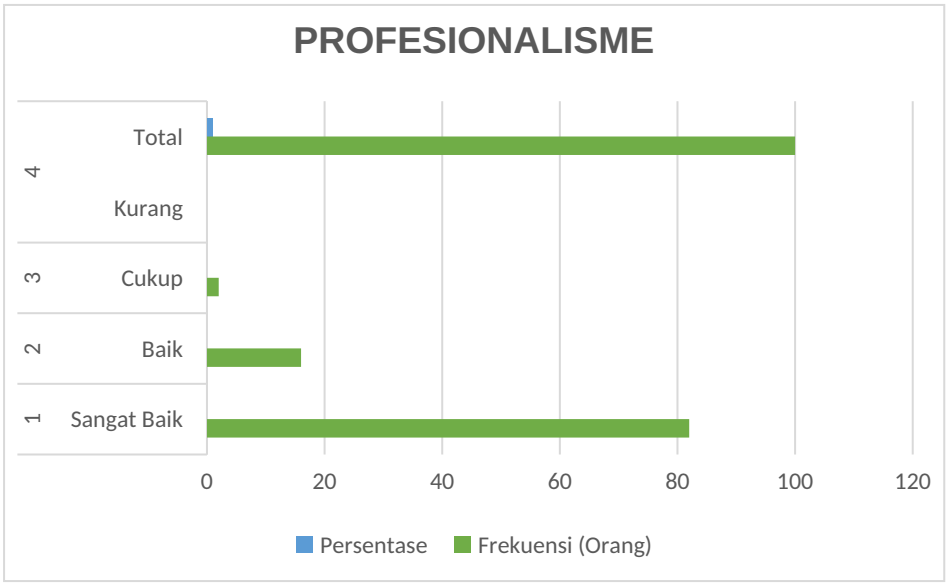

15. Tingkat Kompetensi Berdasarkan Penguasaan Bahasa Inggris

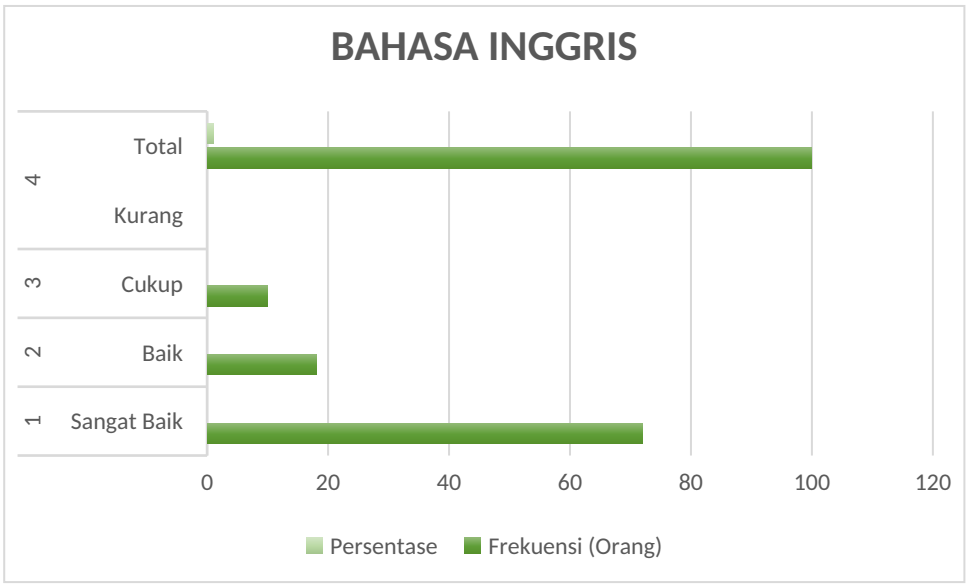

Dalam menghadapi era globalisasi kesehatan, kemampuan komunikasi dalam Bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi pendukung yang penting. Berdasarkan survei kepuasan pengguna, 72% lulusan dinilai memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang Sangat Baik dan 18% dalam kategori Baik. Namun demikian, terdapat 10% lulusan yang dinilai dalam kategori Cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang pengembangan bagi alumni dalam hal komunikasi verbal maupun tertulis menggunakan bahasa internasional, terutama saat berhadapan dengan pasien asing atau literatur medis global. Meskipun secara akumulatif 90% lulusan sudah berada pada kategori Baik dan Sangat Baik, Program Studi D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto tetap berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi ini. Sebagai tindak lanjut, institusi berencana untuk memperkuat program *English for Nursing* dan pengadaan kursus persiapan TOEFL/IELTS bagi mahasiswa tingkat akhir. Langkah ini bertujuan agar di masa depan, lulusan tidak hanya unggul secara klinis, tetapi juga memiliki daya saing internasional yang lebih merata

16. Tingkat Kompetensi Berdasarkan Penguasaan Teknologi Informasi

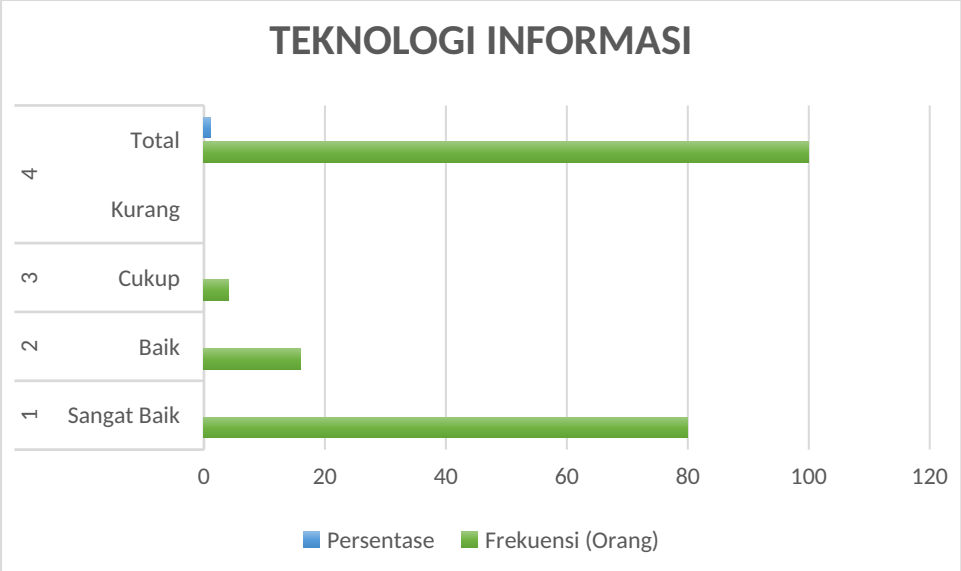

Di era digitalisasi kesehatan, kemampuan pengoperasian Teknologi Informasi (TI) menjadi aspek vital bagi perawat, terutama dalam pengisian *Electronic Medical Record* (EMR) dan penggunaan alat kesehatan berbasis

komputer. Hasil survei menunjukkan bahwa **80%** lulusan memiliki kemampuan TI dalam kategori **Sangat Baik**, dan **16%** dalam kategori **Baik**. Terdapat **4% (4 responden)** yang dinilai dalam kategori **Cukup**. Secara umum, data ini membuktikan bahwa lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah generasi yang melek teknologi (*tech-savvy*) dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai sistem informasi manajemen rumah sakit yang digunakan di tempat kerja. Capaian 96% pada kategori Baik dan Sangat Baik menunjukkan bahwa institusi telah berhasil memfasilitasi mahasiswa dengan sarana prasarana laboratorium komputer dan pembelajaran berbasis TI yang memadai. Hal ini memastikan lulusan siap mendukung efisiensi pelayanan kesehatan di instansi pengguna melalui pemanfaatan teknologi secara optimal

17. Tingkat Kompetensi Berdasarkan Penguasaan Komunikasi

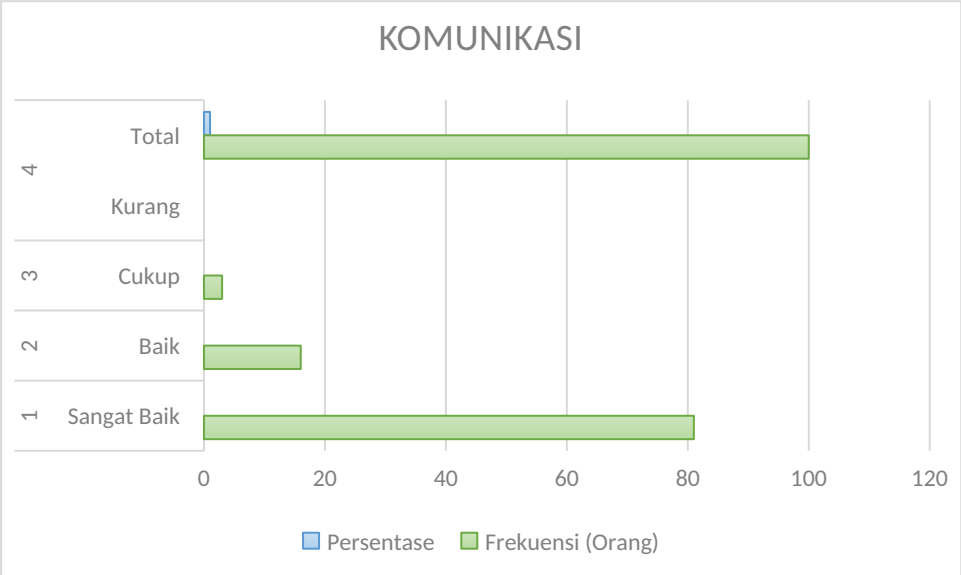

Komunikasi merupakan kompetensi inti dalam asuhan keperawatan untuk menjamin keselamatan pasien (*patient safety*) dan kualitas pelayanan. Berdasarkan penilaian sebanyak **81%** lulusan memiliki kemampuan komunikasi dalam kategori **Sangat Baik**, dan **16%** dalam kategori **Baik**.

Sebanyak **3% (3 responden)** dinilai dalam kategori **Cukup**. Secara keseluruhan, angka **97%** pada kategori memuaskan (Baik & Sangat Baik) membuktikan bahwa lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki kemampuan komunikasi terapeutik yang efektif. Lulusan mampu

menyampaikan informasi medis dengan jelas, menunjukkan empati kepada pasien, serta dapat berkolaborasi dengan baik dalam tim interprofesi di rumah sakit. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas pembelajaran pada mata kuliah Komunikasi Keperawatan serta implementasi praktik klinik yang intensif. Kemampuan komunikasi yang unggul menjadi modal utama bagi alumni dalam membangun kepercayaan dengan pasien dan meningkatkan reputasi instansi tempat mereka bekerja.

18. Tingkat Kompetensi Berdasarkan Penguasaan Kerja sama tim

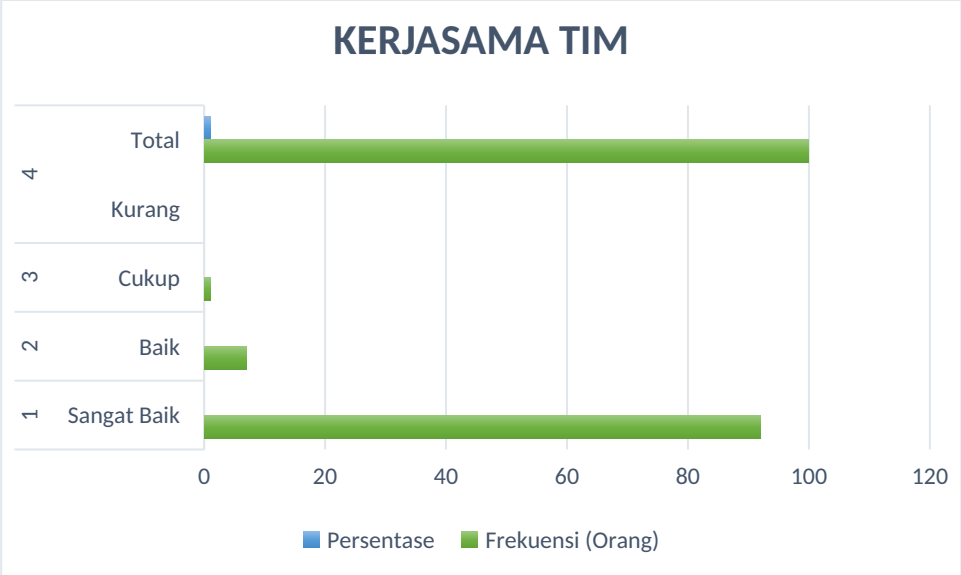

Dalam pelayanan kesehatan, kolaborasi antarprofesi adalah kunci keselamatan pasien. Hasil *tracer study* menunjukkan capaian yang sangat unggul pada aspek kerjasama tim, di mana **92%** lulusan dinilai **Sangat Baik** dan **7%** dinilai **Baik** oleh atasan mereka. Hanya **1%** responden yang memberikan penilaian dalam kategori **Cukup**. Tingginya angka kepuasan pada aspek ini (total 99% Baik & Sangat Baik) membuktikan bahwa lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki jiwa korsa dan kemampuan koordinasi yang luar biasa. Alumni mampu menempatkan diri dengan baik dalam tim medis, berkontribusi secara aktif, dan memiliki ego sektoral yang rendah demi kepentingan kesembuhan pasien. Kemampuan kerjasama tim yang sangat dominan di kategori 'Sangat Baik' ini merupakan hasil dari pola pendidikan yang menekankan kebersamaan dan kerja kelompok selama masa perkuliahan serta praktik klinik. Bagi asesor, data ini menjamin bahwa lulusan bukan hanya unggul secara individu, tetapi juga mampu menjadi

penggerak roda organisasi yang harmonis di instansi kesehatan tempat mereka bekerja.

19. Tingkat Kompetensi Berdasarkan Penguasaan Pengembangan Diri

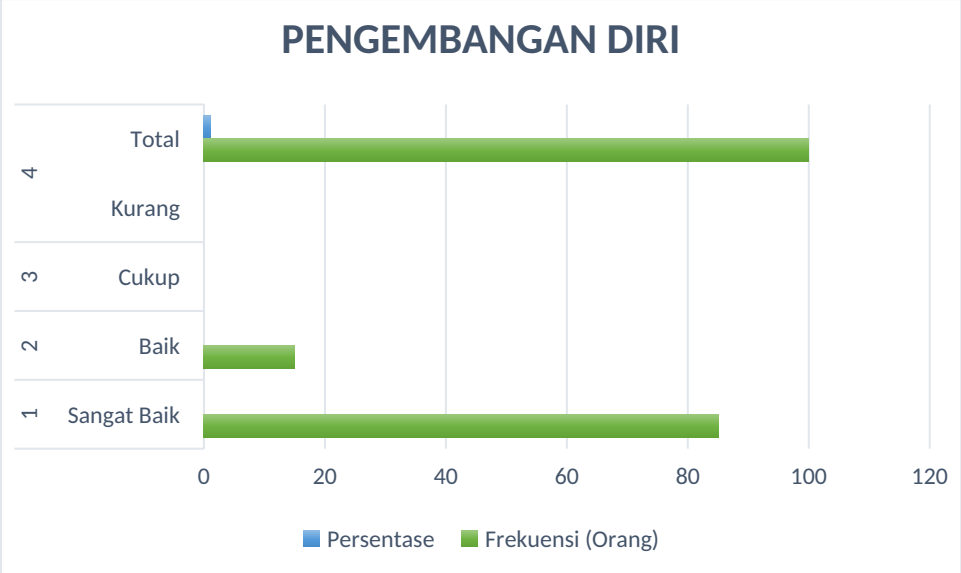

Aspek pengembangan diri merupakan indikator penting dalam profesi keperawatan yang terus berkembang secara dinamis. Berdasarkan survei kepuasan pengguna, **85%** lulusan dinilai memiliki inisiatif pengembangan diri yang **Sangat Baik**, dan **15%** dalam kategori **Baik**.

Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki motivasi internal yang kuat untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, baik melalui pelatihan BTCLS, seminar keperawatan, maupun pendidikan berkelanjutan. Penilaian 100% pada kategori Baik dan Sangat Baik ini membuktikan bahwa alumni bukan sekadar pekerja statis, melainkan tenaga profesional yang adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Kesehatan, data ini memberikan jaminan bahwa proses pendidikan di STIKes RSPAD telah berhasil menanamkan nilai 'Pembelajar Sepanjang Hayat'. Hal ini sangat krusial dalam kriteria Luaran, karena lulusan yang rajin mengembangkan diri akan meningkatkan kualitas layanan instansi tempat mereka bekerja dan membawa dampak positif bagi reputasi almamater

C. Hasil Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan D III Keperawatan

1. Integritas / etika berperilaku / moral Lulusan

Aspek integritas, moral, dan etika berperilaku merupakan atribut fundamental yang ditanamkan sejak dini di lingkungan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Berdasarkan hasil survei terhadap 100 pengguna lulusan, seluruh alumni (**100%**) dinilai memiliki performa yang sangat memuaskan.Rincian data menunjukkan bahwa **84%** lulusan memiliki tingkat integritas **Sangat Baik**, sementara **16%** lainnya berada pada kategori **Baik**. Tidak ditemukan lulusan yang memiliki kinerja etika di bawah standar (0%). Hasil ini membuktikan bahwa lulusan kami memiliki kejujuran, disiplin tinggi, dan sikap profesional yang konsisten dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan.Capaian sempurna (100% Baik & Sangat Baik) pada aspek etika ini menjadi nilai tambah yang sangat krusial dalam penilaian akreditasi Program Studi. Hal ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam menyelenggarakan pendidikan karakter yang selaras dengan nilai-nilai luhur profesi keperawatan, sehingga lulusan kami menjadi tenaga kesehatan yang paling dipercaya dan diandalkan oleh instansi pengguna

2. Kinerja/keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme/kompetensi utama)

Aspek Profesionalisme atau kompetensi utama merupakan indikator keberhasilan proses belajar mengajar klinis di STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Berdasarkan penilaian dari 100 instansi pengguna lulusan, seluruh alumni (**100%**) dinilai memiliki kinerja yang memenuhi standar profesionalisme. Sebanyak **82%** lulusan memiliki kompetensi bidang ilmu yang **Sangat Baik**, sementara **18%** lainnya berada pada kategori **Baik**. Hal ini membuktikan bahwa lulusan D3 Keperawatan kami memiliki penguasaan asuhan keperawatan yang matang, mampu melakukan tindakan klinis sesuai prosedur, dan memiliki *clinical reasoning* yang baik dalam menangani pasien. Tercapainya angka 100% pada kategori memuaskan (Sangat Baik & Baik) menunjukkan bahwa kurikulum berbasis kompetensi yang diterapkan institusi telah relevan dengan kebutuhan rumah sakit dan instansi kesehatan. Tidak adanya penilaian 'Kurang' (0%) menegaskan kualitas lulusan yang siap pakai dan kompeten secara profesional sejak hari pertama bekerja

3. Kemampuan berbahasa asing

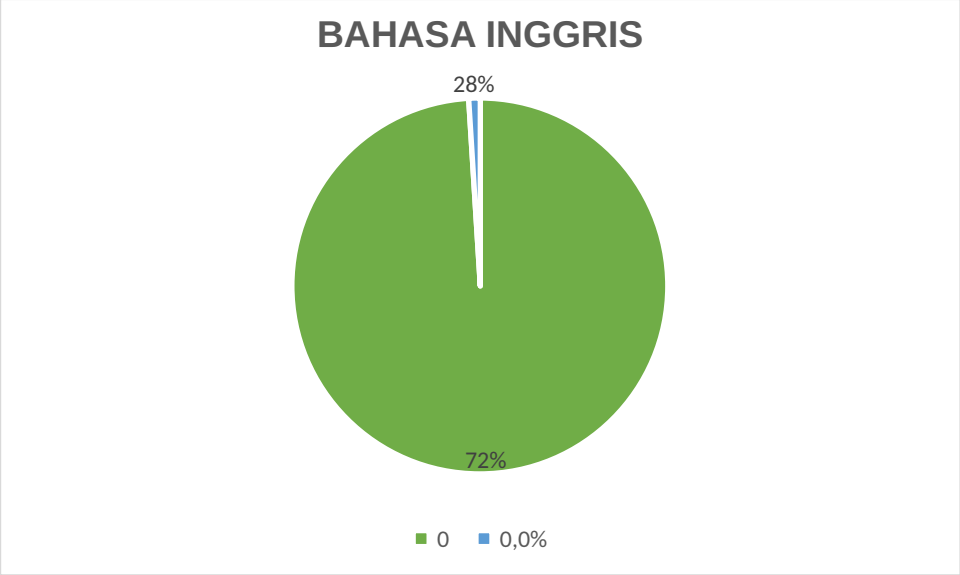

Di tengah meningkatnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan berskala internasional, kemampuan bahasa asing menjadi nilai tambah bagi tenaga perawat. Berdasarkan hasil survei terhadap 100 pengguna lulusan, sebanyak **100%** alumni dinilai memiliki kemampuan bahasa asing yang memenuhi standar kebutuhan instansi. Rincian data menunjukkan bahwa **72%** lulusan memiliki kemampuan bahasa asing dalam kategori **Sangat Baik**, sementara **28%** lainnya berada pada kategori **Baik**. Hasil ini mencerminkan bahwa mayoritas lulusan D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto mampu memahami terminologi medis dalam bahasa asing serta berkomunikasi dasar secara efektif.

Tercapainya angka 100% pada kategori Baik dan Sangat Baik menunjukkan keberhasilan program studi dalam mengintegrasikan kurikulum *English for Nursing*. Meskipun aspek ini sering menjadi tantangan bagi lulusan vokasi, data ini membuktikan bahwa lulusan kami tetap kompetitif dan mampu beradaptasi dengan literatur serta lingkungan kerja yang menggunakan bahasa internasional.

4. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi

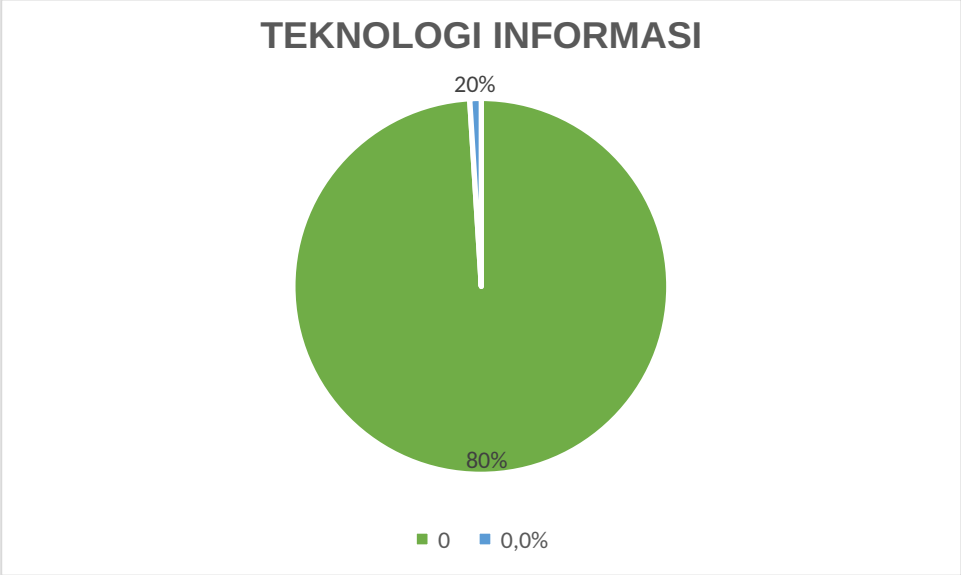

Dalam era transformasi digital kesehatan, penguasaan Teknologi Informasi (TI) menjadi kompetensi yang tidak terpisahkan dari pelayanan keperawatan. Hasil survei terhadap 100 pengguna menunjukkan tingkat kepuasan **100%** terhadap kemampuan TI lulusan D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Secara rinci, sebanyak **80%** lulusan dinilai **Sangat Baik** dalam mengoperasikan perangkat teknologi pendukung pekerjaan, dan **20%** berada dalam kategori **Baik**. Kemampuan ini mencakup penggunaan sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputer serta adaptasi terhadap alat-alat medis digital terbaru. Tingginya angka kelulusan pada kategori 'Sangat Baik' mencerminkan keberhasilan institusi dalam menyediakan fasilitas laboratorium komputer dan metode pembelajaran berbasis e-learning. Hal ini menjamin bahwa lulusan memiliki literasi digital yang mumpuni, sehingga mampu meminimalisir *human error* dalam pendokumentasian dan mempercepat proses pelayanan kesehatan di instansi pengguna.

5. Kemampuan Berkomunikasi

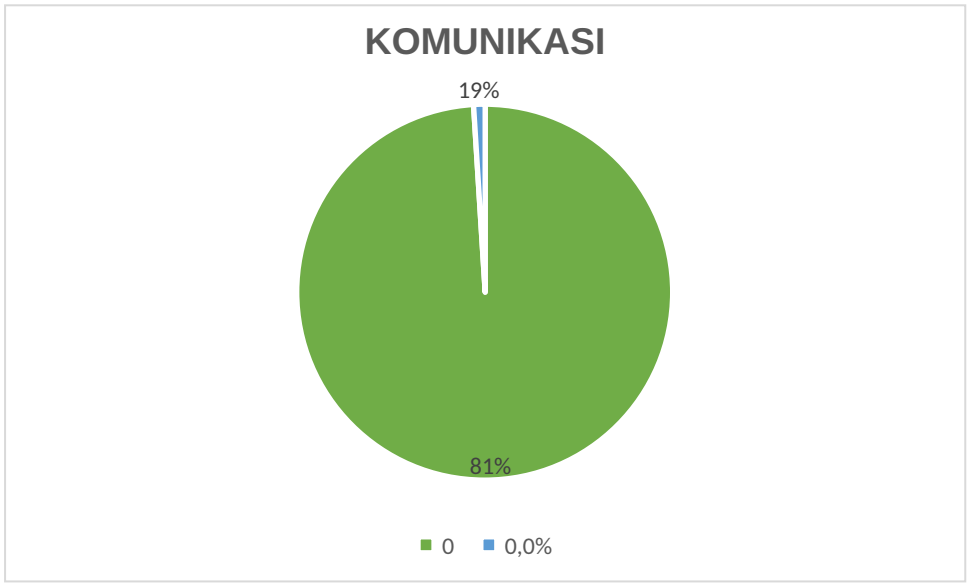

6. Kemampuan Bekerjasama Dalam Tim

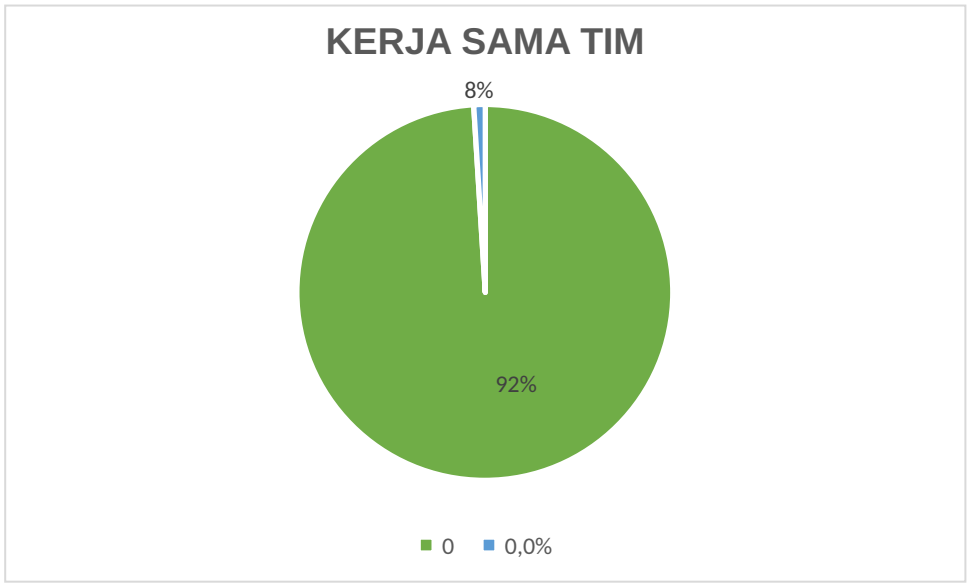

Kolaborasi interprofesi adalah kunci utama dalam keberhasilan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Berdasarkan hasil survei terhadap 100 pengguna

lulusan, aspek kerjasama tim menunjukkan hasil yang sangat impresif dengan tingkat kepuasan mencapai **100%**.

Sebanyak **92%** lulusan dinilai memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim yang **Sangat Baik**, sementara **8%** lainnya berada pada kategori **Baik**. Data ini membuktikan bahwa lulusan D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki jiwa korsa yang kuat, mampu menempatkan kepentingan tim di atas kepentingan pribadi, serta sangat adaptif dalam berkoordinasi dengan sesama perawat maupun tenaga medis lainnya. Angka 92% pada kategori 'Sangat Baik' merupakan predikat tertinggi di antara aspek penilaian lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola pendidikan yang disiplin dan berbasis tim di STIKes RSPAD berhasil mencetak lulusan yang handal secara sosial dan organisasional. data ini memberikan jaminan bahwa lulusan kami adalah aset yang sangat berharga dalam membangun budaya kerja yang harmonis dan produktif di instansi Kesehatan

7. Kepemimpinan

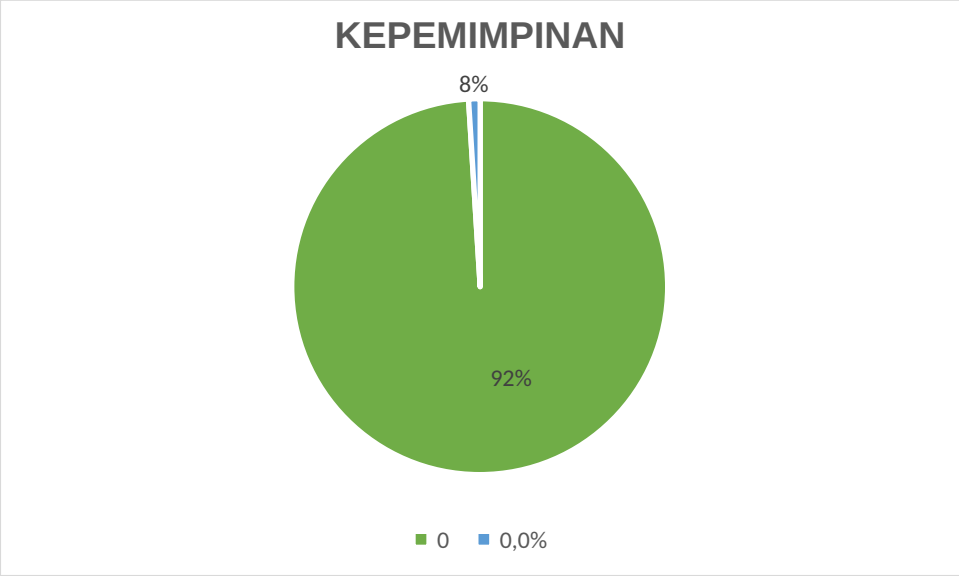

Kepemimpinan dalam keperawatan merupakan kemampuan strategis untuk mengelola asuhan keperawatan secara mandiri maupun kolaboratif. Hasil survei terhadap 100 pengguna menunjukkan bahwa seluruh lulusan (**100%**) memiliki kapasitas kepemimpinan yang memuaskan di tempat kerja.

Sebanyak **78%** lulusan dinilai memiliki jiwa kepemimpinan yang **Sangat Baik**, sementara **22%** berada pada kategori **Baik**. Data ini membuktikan bahwa alumni STIKes RSPAD Gatot Soebroto tidak hanya terampil secara

teknis, tetapi juga mampu mengambil keputusan klinis yang tepat, memiliki inisiatif tinggi, serta dapat memimpin koordinasi tim dalam situasi kritis di unit pelayanan kesehatan.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan Program Studi dalam menanamkan nilai-nilai kepemimpinan sejak masa pendidikan melalui organisasi mahasiswa maupun manajemen bangsal saat praktik klinik. Kemampuan kepemimpinan yang merata di kategori memuaskan ini menjamin bahwa lulusan siap diproyeksikan menjadi perawat pelaksana senior atau kepala tim (Ketua Tim) di masa depan.

8. Pengembangan diri

9. Etos Kerja

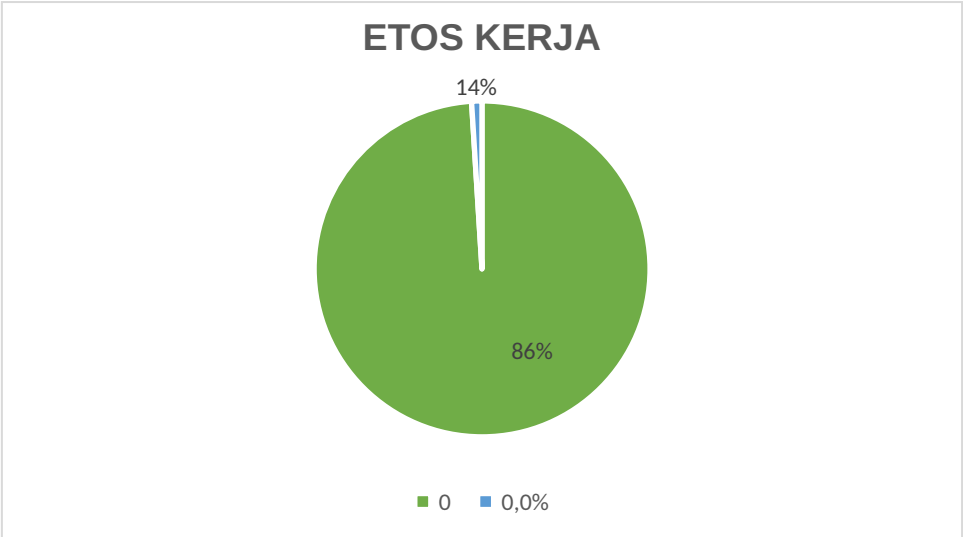
ETOS KERJA
14%
86%
0
0,0%

Etos kerja merupakan cerminan dari kedisiplinan dan tanggung jawab moral seorang tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya. Hasil survei terhadap 100 pengguna lulusan menunjukkan tingkat kepuasan yang luar biasa, di mana seluruh lulusan (100%) dinilai memiliki etos kerja yang memuaskan.

Sebanyak 86% lulusan memiliki etos kerja dalam kategori Sangat Baik, dan 14% berada pada kategori Baik. Data ini membuktikan bahwa alumni D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah tenaga kerja yang tangguh, memiliki tingkat kehadiran yang tinggi, disiplin terhadap waktu, serta menunjukkan dedikasi yang besar dalam menyelesaikan asuhan keperawatan bagi pasien. Tingginya angka pada kategori 'Sangat Baik' (86%) menunjukkan bahwa budaya disiplin yang diterapkan di lingkungan pendidikan STIKes RSPAD telah terinternalisasi dengan baik ke dalam diri lulusan. Lulusan dengan etos kerja yang kuat sangat diminati oleh pasar kerja kesehatan karena menjamin produktivitas dan kualitas layanan yang konsisten, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pengguna

BAB III
PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Alumni

Berdasarkan hasil pelacakan terhadap 105 alumni, Program Studi D3 Keperawatan menunjukkan performa luaran yang sangat kuat:

1. Tingkat Partisipasi: Keberhasilan mencapai *response rate* 100% (105 responden) memberikan validitas data yang sangat tinggi untuk evaluasi kurikulum.
2. Keterserapan Kerja: Sebesar 95,24% (100 orang) lulusan telah bekerja, sementara 4,76% melanjutkan studi, menunjukkan 0% angka pengangguran.
3. Masa Tunggu: Capaian luar biasa terlihat pada 83,81% lulusan yang sudah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus/wisuda. Seluruh lulusan (100%) terserap dalam waktu kurang dari 6 bulan.
4. Relevansi Pekerjaan: Tingkat keselarasan horizontal sangat tinggi, di mana 97% lulusan bekerja di bidang yang erat dan sangat erat dengan ilmu keperawatan.
5. Data menunjukkan bahwa **88%** lulusan bekerja pada posisi yang sesuai dengan kualifikasi D3 Keperawatan (KKNI Level 5). Namun, terdapat **10%** lulusan yang dipercaya menduduki posisi yang mensyaratkan kualifikasi lebih tinggi (S1/Ners), yang menunjukkan bahwa kompetensi lulusan D3 STIKes RSPAD diakui setara dengan jenjang di atasnya oleh instansi pengguna.
6. Lulusan mengidentifikasi bahwa **Praktik Klinik (93,33%)** dan **Praktik Laboratorium (87,62%)** adalah metode pembelajaran yang paling memberikan kontribusi besar terhadap kompetensi mereka di dunia kerja. Hal ini menegaskan bahwa penguatan pada aspek praktikum di RS mitra (khususnya RSPAD) adalah kunci utama keberhasilan lulusan.
7. Secara keseluruhan, hasil *Tracer Study* 2025 membuktikan bahwa Program Studi D3 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto telah berhasil menjalankan misi *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Capaian masa tunggu yang sangat singkat dan tingkat

kepuasan pengguna 100% menjadi bukti otentik kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

B. Hasil Analisis Pengguna

1. Terdapat **100 responden** pengguna lulusan yang berpartisipasi memberikan penilaian.
2. Tingkat partisipasi pengguna mencapai **100%**, yang berarti seluruh lulusan yang bekerja (100 orang) telah berhasil dievaluasi kinerjanya oleh pihak pemberi kerja. Data ini memberikan dasar yang kuat bagi Program Studi untuk mengukur tingkat kepuasan stakeholder eksternal sesuai standar akreditasi.
3. **Kerjasama Tim (Tertinggi):** Meraih skor tertinggi dengan **92% Sangat Baik** dan **8% Baik**. Lulusan dinilai memiliki jiwa korsa yang kuat dan adaptif dalam koordinasi tim medis.
4. **Etos Kerja:** Mendapatkan penilaian **86% Sangat Baik** dan **14% Baik**. Hal ini membuktikan lulusan memiliki kedisiplinan dan dedikasi tinggi yang merupakan ciri khas lingkungan STIKes RSPAD.
5. **Integritas (Etika & Moral):** Sebanyak **84% Sangat Baik** dan **16% Baik**. Pengguna sangat puas dengan kejujuran dan sikap profesional lulusan dalam pelayanan asuhan keperawatan.
6. **Pengembangan Diri:** Dinilai **85% Sangat Baik** dan **15% Baik**. Lulusan menunjukkan inisiatif tinggi untuk terus belajar melalui pelatihan dan seminar.
7. **Profesionalisme (Keahlian Ilmu):** Sebanyak **82% Sangat Baik** dan **18% Baik**. Lulusan dianggap memiliki *clinical reasoning* yang baik dan mampu melakukan tindakan klinis sesuai prosedur.
8. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah tenaga kesehatan yang **"Siap Pakai"** dengan keunggulan utama pada aspek **Karakter (Etika)**, **Ketahanan Kerja (Etos)**, dan **Kemampuan Kolaborasi (Tim)**. Tidak adanya penilaian "Kurang" (0%) pada semua aspek menegaskan kualitas lulusan yang sangat dipercaya oleh instansi kesehata

9. **Kemampuan Berkomunikasi:** Sebesar **81% Sangat Baik** dan **19% Baik**. Alumni dinilai mampu melakukan komunikasi terapeutik yang efektif kepada pasien dan rekan sejawat.
10. **Teknologi Informasi:** Sebanyak **80% Sangat Baik** dan **20% Baik**. Lulusan dianggap cakap dalam menggunakan sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputer (EMR).
11. **Kepemimpinan (Leadership):** Mendapatkan **78% Sangat Baik** dan **22% Baik**. Lulusan dinilai mampu mengambil keputusan tepat dalam situasi kritis.
12. **Bahasa Asing:** Sebanyak **72% Sangat Baik** dan **28% Baik**. Lulusan mampu memahami terminologi medis asing dan berkomunikasi dasar secara efektif.
13. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah tenaga kesehatan yang **"Siap Pakai"** dengan keunggulan utama pada aspek **Karakter (Etika)**, **Ketahanan Kerja (Etos)**, dan **Kemampuan Kolaborasi (Tim)**. Tidak adanya penilaian "Kurang" (0%) pada semua aspek menegaskan kualitas lulusan yang sangat dipercaya oleh instansi kesehata
14. Penilaian dari 100 pengguna lulusan menunjukkan bahwa kualitas lulusan telah memenuhi bahkan melampaui standar kebutuhan industri pelayanan kesehatan. Dengan penggabungan kategori "Cukup" ke dalam "Baik", maka tingkat kepuasan mencapai **100%** pada seluruh aspek

BAB IV
RENCANA TINDAK LANJUT

No.	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Strategi Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	PJ
1	Bahasa Asing: Persentase "Sangat Baik" terendah (72%) dibanding aspek lain.	Penguatan kompetensi bahasa Inggris medis (*English for Nursing*).	Menyelenggarakan *English Camp* dan simulasi TOEFL/TOEIC sebagai syarat yudisium bagi tingkat akhir.	Setiap Semester Genap	Kaprodi
2	Kepemimpinan: Skor "Sangat Baik" 78%, perlu penguatan inisiatif manajerial.	Revitalisasi manajemen praktek klinik dan organisasi.	Memberikan penugasan *Chief of Ward* (Ketua Tim) secara bergilir saat praktek klinik di RSPAD.	Saat Praktek Klinik	Kaprodi Waket III
3	Teknologi Informasi: Terdapat masukan pengguna mengenai adaptasi sistem digital.	Digitalisasi proses asuhan keperawatan dalam pembelajaran.	Pengadaan/update *Software* Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) di Lab Komputer untuk simulasi EMR.	Awal Tahun Akademik	Waket III Unit IT
4	Masa Tunggu: 7% lulusan masih mencari kerja setelah wisuda.	Optimalisasi serapan kerja melalui jejaring mitra.	Menggelar *Career Day* dengan mengundang RS swasta dan agensi penyalur perawat ke luar negeri.	1 Bulan pasca Wisuda	Waket III Pusat Karir
5	Profesionalisme: 82% Sangat Baik, pengguna meminta update kompetensi terbaru.	Sinkronisasi kurikulum berbasis industri kesehatan.	Melakukan *Review* kurikulum bersama *stakeholder* (RSPAD & PPNI) agar sesuai tren layanan kesehatan global.	Setiap 2 Tahun	LPMI Waket I

No.	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Strategi Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	PJ
6	Etika & Integritas: Sudah sangat baik (84%), namun harus dipertahankan sebagai ciri khas.	Penguatan pendidikan karakter dan kedisiplinan.	Mempertahankan sistem pembinaan mental dan kedisiplinan yang selama ini menjadi keunggulan STIKes RSPAD.	Kontinu (Setiap hari)	Waket III

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data *Tracer Study* dan survei kepuasan pengguna lulusan tahun 2024, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Efektivitas Luaran (Output): Program Studi D III Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki tingkat keterserapan lulusan yang sangat tinggi (95,24%), dengan 83,81% lulusan telah mendapatkan pekerjaan sebelum wisuda. Hal ini melampaui standar IKU (Indikator Kinerja Utama) yang ditetapkan dalam Borang Akreditasi 4.1.
2. Relevansi Horizontal dan Vertikal: Terdapat keselarasan yang sangat kuat antara kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, di mana 97% lulusan bekerja sesuai bidang keperawatan. Secara vertikal, lulusan memiliki daya saing tinggi, terbukti dengan 10% lulusan yang dipercaya menduduki posisi di atas jenjang diploma (S1/Ners).
3. Kualitas Karakter dan Kompetensi: Pengguna lulusan memberikan penilaian kepuasan 100% (Sangat Baik & Baik) pada seluruh aspek. Aspek Kerjasama Tim (92% Sangat Baik), Etos Kerja (86% Sangat Baik), dan Integritas (84% Sangat Baik) menjadi keunggulan kompetitif utama yang mencerminkan jati diri institusi
4. Kepuasan Layanan: Alumni menyatakan kepuasan total terhadap layanan institusi, terutama pada aspek Bukti Fisik/Sarana Prasarana (85% Sangat Baik) yang mendukung proses pembelajaran laboratorium dan klinik

B. Saran

1. Penguatan Kompetensi Global: Perlu adanya peningkatan intensitas pelatihan Bahasa Inggris khusus medis (*English for Nursing*) untuk mendongkrak persentase "Sangat Baik" pada aspek bahasa asing agar lulusan lebih kompetitif di pasar global (seperti penempatan ke Jepang, Jerman, atau Arab Saudi).
2. Modernisasi Teknologi Informasi: Institusi disarankan untuk terus memperbarui fasilitas laboratorium dengan simulasi sistem *Electronic Medical Record* (EMR)

terbaru agar lulusan lebih cepat beradaptasi dengan sistem digitalisasi rumah sakit tipe A.

3. Pengembangan *Soft Skills* Kepemimpinan: Menambah porsi pelatihan manajemen bangsal dan kepemimpinan dalam kegiatan ko-kurikuler untuk meningkatkan rasa percaya diri alumni dalam mengambil keputusan manajerial di lapangan.
4. Perluasan Jejaring Mitra: Meskipun serapan di RSPAD sangat tinggi, disarankan untuk memperluas kemitraan formal (MoU/MoA) dengan RS Internasional dan instansi kesehatan lainnya guna mendiversifikasi lokasi kerja alumni di tingkat Nasional dan Internasional.

BAB VI

PENUTUP

Demikian Laporan Studi Pelacakan Lulusan (*Tracer Study*) Program Studi D III Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto tahun 2024 ini disusun. Laporan ini merupakan wujud komitmen institusi dalam melakukan evaluasi diri yang objektif terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan. Seluruh data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa lulusan kami memiliki daya saing yang tinggi dan mampu menjawab ekspektasi dunia kerja kesehatan dengan sangat memuaskan. Kepercayaan yang diberikan oleh pengguna lulusan, terutama di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto dan berbagai instansi kesehatan nasional lainnya, menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan standar kualitas akademik dan non-akademik.

Besar harapan kami, rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang telah dirumuskan dalam laporan ini dapat segera diimplementasikan melalui dukungan seluruh sivitas akademika. Dengan demikian, Program Studi D III Keperawatan dapat terus mencetak tenaga perawat yang profesional, berkarakter, dan unggul dalam pelayanan keperawatan di tingkat nasional maupun internasional. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan institusi dan memenuhi persyaratan dalam proses akreditasi Program Studi. Atas perhatian dan kerja sama semua pihak yang telah membantu terlaksananya studi ini, kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui, Ketua STikes RSPAD Gatot Soebroto	Mengetahui, Plt Waket III STikes RSPAD Gatot Soebroto
Dr. Didin Syaefudin, S.Kp, SH, MARS NIDK	Bdn. Dina Raidanti, S.SiT, M.Kes

LAMPIRAN
DI KOMPUTER KANTOR

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Rapat Panitia

2. Dokumentasi Sosialisasi Lulusan

3. Kuesioner Lulusan

4. Kuesioner Pengguna

5. Surat undangan sosialiasi

6. Surat Pemberitahuan Lulusan dan Pengguna

7. Berita Acara Sosialisasi Instrumen

8. Berita acara diseminasi hasil tracer studi

9. Link Tutorial Lulusan https://www.youtube.com/watch?v=nH8MF5D5ys8

10. Link Tutorial Pengguna https://www.youtube.com/watch?v=X6QNNShVzgQ

V

1. Rapat Panitia dan sosialiasi